



ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV

Nadia Indah Putri¹, Isnaniah², Eka Puji Lestari³, Afrimon⁴, Yulia Rahmi Fitri⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

[1nadiindahputri03@gmail.com](mailto:nadiindahputri03@gmail.com), [2isnaniahiyang@gmail.com](mailto:isnaniahiyang@gmail.com), [3pujieka157@gmail.com](mailto:pujieka157@gmail.com),
[4afrimon1972@gmail.com](mailto:afrimon1972@gmail.com), [5yuliafitri26@guru.smk.belajar.id](mailto:yuliafitri26@guru.smk.belajar.id)

Corresponding Author

Nama Penulis : Nadia Indah Putri

E-mail : nadiindahputri03@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SDN 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar bervariasi, seperti strategi pembelajaran kontekstual (CTL), strategi pembelajaran berbasis permainan, serta pemberian penghargaan baik secara verbal berupa pujian maupun non-verbal berupa hadiah. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran Matematika terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan antusias siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 07 Mudiak Lawe pada mata pelajaran Matematika.

Kata kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar, Pembelajaran Matematika

Abstract

The purpose of this study was to describe the strategies used by teachers to improve student motivation to learn mathematics in grade IV at SDN 07 Mudiak Lawe, Sungai Pagu District, South Solok Selatan. This study used a qualitative approach with a case study type. Data collection was carried out using observation, interviews, and documentation techniques. Meanwhile, the research data analysis technique used data collection, data reduction, data display, and verification. The results showed that the teacher's strategies to increase learning motivation varied, such as contextual teaching and learning (CTL) strategies, game-based learning strategies, and giving rewards both verbally in the form of praise and non-verbally in the form of gifts. The learning strategies applied by teachers in mathematics learning were proven to increase student learning motivation. This can be seen from the active involvement of students in learning and their enthusiastic during learning activities. It can be concluded that the application of various learning strategies can increase the learning motivation of fourth-grade students at SDN 07 Mudiak Lawe in mathematics.

Keywords: teacher strategies, learning motivation, Mathematics learning

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menyesuaikan metode pengajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Guru tidak hanya mengajarkan konsep dan teori, mereka membantu siswa memahami konsep dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus memiliki kompetensi yang diperlukan untuk merancang strategi pembelajaran yang akan mereka gunakan (Sulistiani dan Nursiwi, 2023: 1264).

Jainiyah, dkk. (2023: 1308) mengemukakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong atau daya penggerak. Motivasi mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Proses pembelajaran akan berhasil saat siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Menurut Lailatun, dkk. (2024: 155) Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Sehingga Matematika menjadi elemen penting dalam bidang pendidikan. Selain itu, Matematika merupakan alat berpikir bahkan cara berpikir logis yang sistematis dan konsisten untuk pengambilan keputusan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, setiap permasalahan dalam kehidupan yang perlu dipecahkan secara cermat dan menyeluruh harus mengacu pada Matematika sebagai dasar dalam berfikir.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 04 Februari 2025 dan observasi pada tanggal 26 Februari 2025 dengan wali kelas IV yaitu Ibu DV Di SDN 07 Mudiak Lawe, diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat menarik perhatian siswa. Siswa juga aktif dan antusias mengikuti pembelajaran Matematika, seperti pada materi bangun datar siswa aktif dan antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa, salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu origami bangun datar, selain itu guru memberikan kesempatan kepada siswa tampil ke depan kelas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dan guru memberikan pujian agar siswa lebih bersemangat serta untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat bahwa sebelas siswa fokus dalam pembelajaran yaitu AK, AF, AT, AN, AR, KW, NA, NS, MS, PM, RA. Sementara sembilan siswa masih kurang fokus yaitu ANP, FR, HR, IH, MD, MZ, RAH, RAP, ZA. Sedangkan dari segi pemahaman terdapat tiga belas siswa yang mampu memahami materi dengan baik yaitu AK, AF, AT, AN, ANP, AR, FR, KW, NA, NS, MS, PM, RAP dan tujuh siswa lainnya masih mengalami kesulitan yaitu AF, AR, IH, NA, MZ, RAH, ZA.

Penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian dilakukan oleh Rohayati (2023) dengan judul penelitian "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD IT Harapan Bunda 2 Purwokerto". Dampak yang diperoleh siswa dalam penelitian strategi guru dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran Matematika sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Di mana siswa diberikan kesempatan untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul "Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 07 Mudiak Lawe, Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, yang dilakukan pada bulan April 2025 di SDN 07 Mudiak Lawe. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dari sudut pandang subjek yang diteliti. Adapun jenis penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti yaitu studi kasus. Ratnaningtyas, dkk. (2022: 103) studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu "objek" yang disebut "kasus" dilakukan secara menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018: 132),

yang terdiri dari tiga tahap utama Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*, dan Menarik Kesimpulan (*Verification*). Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data yang terkumpul kemudian peneliti analisis secara terperinci sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti, yakni sebagai berikut.

1. Strategi yang Digunakan Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika di SDN 07 Mudiak Lawe, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung ke lapangan. Data-data yang peneliti sajikan merupakan data-data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan juga dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV, siswa kelas IV, serta hasil observasi pada mata pelajaran Matematika di kelas IV.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 April 2025 bahwa memang benar dalam kegiatan pembelajaran guru melakukan beberapa cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti, mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, menggunakan media pembelajaran, serta melibatkan siswa dalam berdiskusi. Selain itu, guru juga memberikan permainan kepada siswa di awal pembelajaran serta menyisipkan *ice breaking* untuk menjaga semangat dan konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas IV, siswa kelas IV dapat dipahami bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan mengaitkan materi pembelajaran pada kehidupan sehari-hari (kontekstual), memberikan penghargaan baik secara verbal maupun nonverbal, serta melalui penerapan permainan dalam proses pembelajaran.

2. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan kegiatan yang wajib ada dalam pembelajaran karena motivasi belajar sangat diperlukan untuk membangun keinginan siswa dalam belajar, khususnya pada pelajaran Matematika. Guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi agar siswa terdorong untuk lebih semangat mengikuti pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan lebih aktif, percaya diri, serta berpartisipasi secara optimal selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 28 April 2025 di kelas IV pada pembelajaran Matematika, terlihat bahwa saat guru menjelaskan materi pelajaran masih terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangku. Namun, ketika guru memberikan *ice breaking* untuk mengembalikan fokus, siswa yang semulanya mengobrol tampak bersemangat mengikuti kegiatan tersebut. Siswa juga terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Selain itu, guru menggunakan media pembelajaran berupa *board self* (papan sendiri) dari kardus yang dibagikan kepada seluruh siswa sebagai sarana untuk mengerjakan latihan. Setelah siswa menyelesaikan latihan, guru meminta empat siswa untuk mempresentasikan di depan kelas dan guru juga memberikan pujian pada siswa. Terlihat seluruh siswa tampak antusias untuk ikut serta dalam presentasi. Guru juga memberikan pujian kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas IV, siswa kelas IV dapat dipahami bahwa strategi guru dapat membuat siswa lebih bersemangat, aktif, fokus, percaya diri, serta berani berpartisipasi selama proses pembelajaran Matematika berlangsung.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di SDN 07 Mudiak Lawe maka data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi selama melaksanakan penelitian peneliti analisis dalam bentuk deskripsi. Hasil analisis data tersebut peneliti uraikan sebagai berikut.

1. Strategi yang Digunakan Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Strategi pembelajaran berperan penting dalam menentukan arah pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Selain itu, strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih dan digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, sehingga siswa dapat lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diuraikan oleh peneliti sebelumnya, bahwa dipahami bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan mengaitkan materi pembelajaran pada kehidupan sehari-hari (kontekstual), penerapan permainan dalam proses pembelajaran, serta memberikan penghargaan baik secara verbal maupun nonverbal.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan guru kelas IV untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, yaitu.

Pertama, strategi pembelajaran kontekstual (CTL) diterapkan guru dengan cara mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi di kelas IV pada materi piktogram. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, yaitu: (1) siswa mengenal apa itu piktogram, dan (2) siswa dapat membuat piktogram sederhana. Setelah itu, guru menjelaskan pengertian piktogram, kemudian mengajak siswa secara bersama-sama mengumpulkan data tentang buah kesukaan mereka. Guru menanyakan satu per satu buah kesukaan siswa dan memperoleh data sebagai berikut: salak (1), pisang (2), apel (1), pir (1), semangka (2), durian (5), stroberi (1), mangga (2), anggur (2), dan jeruk (1). Berdasarkan data tersebut, guru kemudian menggambarkan piktogram di papan tulis sebagai contoh bagi siswa.

Kegiatan tersebut termasuk ke dalam pembelajaran kontekstual karena guru mengaitkan materi piktogram dengan kehidupan sehari-hari siswa, yaitu melalui data buah kesukaan mereka. Dengan cara ini, siswa lebih mudah memahami konsep piktogram karena data yang digunakan berasal dari pengalaman nyata dan dekat dengan keseharian mereka. Hal tersebut membuat pembelajaran terasa lebih bermakna, menarik, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Kedua, Strategi pembelajaran berbasis permainan diterapkan guru dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan selama proses belajar. Melalui permainan, siswa tampak lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Adapun permainan yang digunakan guru antara lain permainan ganjil-genap, yaitu permainan yang melibatkan operasi penjumlahan sederhana. Cara bermainnya, guru menyebutkan hasil penjumlahan, lalu siswa diminta merespons dengan mengangkat tangan kanan apabila hasilnya genap, dan mengangkat tangan kiri apabila hasilnya ganjil. Selain itu, guru juga menggunakan permainan tebak *clue*, di mana guru memberikan petunjuk atau *clue* terkait benda yang ada di dalam kelas, kemudian siswa diminta menebak jawaban dari *clue* tersebut.

Tujuan dari permainan ini adalah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Dengan adanya permainan, siswa menjadi lebih bersemangat, antusias, dan aktif berpartisipasi. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa tertarik, tertantang, dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Selain itu, guru juga menerapkan strategi penghargaan verbal dan nonverbal. Penghargaan verbal diberikan melalui pujian, seperti yang terlihat saat observasi ketika guru berkata, "*Wah, bagus sekali anak Ibu, jawabannya hampir benar*" kepada siswa yang berani mengemukakan pendapat atau menunjukkan kemajuan dalam belajar. Guru juga memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi. Sementara itu, penghargaan nonverbal diberikan dalam bentuk hadiah sederhana, seperti kue atau permen, untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.

2. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika

Motivasi belajar merupakan dorongan yang membangkitkan semangat dan gairah siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar karena menjadi pendorong semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, apabila motivasi belajar siswa rendah maka semangat siswa juga akan melemah. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa. Dengan motivasi yang tinggi, siswa dapat lebih fokus dan terarah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan bagian yang wajib ada dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan, guru juga memiliki tugas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memberikan perhatian maksimal kepada siswa, khususnya siswa yang masih memiliki motivasi belajar yang rendah seperti siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti sebelumnya, bahwa strategi yang guru dapat membuat siswa lebih bersemangat, aktif, fokus, percaya diri, serta berani berpartisipasi selama proses pembelajaran Matematika berlangsung.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajar Matematika kelas IV di SDN 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, yaitu strategi pembelajaran kontekstual (CTL), strategi pembelajaran berbasis permainan, serta pemberian penghargaan baik secara verbal berupa pujian maupun nonverbal berupa hadiah.
2. Motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV di SDN 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, diketahui sudah maksimal. Strategi pembelajaran bervariasi yang diterapkan guru dalam pembelajaran Matematika terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan antusias siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Jainiyah, dkk. 2023. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Multidisiplin Indonesia*, 2 (6), 1304-1309.
- Lailatun, dkk. 2024. Pembelajaran Matematika pada Kelas 3 SD di SD N 101765. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosiali*, 2 (1), 155-159.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, CV.
- Ratnaningtyas, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rohayati. 2023. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di SD IT Harapan Bunda 2 Purwokerto*. Skripsi tidak dipublikasi. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Sulistiani & Nursiwi. 2023. Makna guru Sebagai Peran Penting dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3 (3), 1261-1268.